
ANALISIS FAKTOR AKSES PERMODALAN, PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI SHELTER MANAHAN

Ayu Febriana

Universitas Slamet Riyadi

Djoko Kristianto

Universitas Slamet Riyadi

Alamat:

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Korespondensi penulis: ayufebriana0204@gmail.com, djokokristianto@yahoo.co.id

ABSTRACT. *This study aims to analyze the effect of access to capital, the use of financial technology, and financial literacy on the business sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Shelter Manahan, Surakarta City. Business sustainability is a crucial factor in supporting regional economic growth and improving the welfare of MSME actors. This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME owners at Shelter Manahan. The sample consists of 100 respondents selected using a non-probability sampling method. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that access to capital has a positive and significant effect on MSME business sustainability. Furthermore, the use of financial technology also has a positive and significant effect on business sustainability. Financial literacy is proven to have a positive and significant impact on the sustainability of MSMEs. These findings suggest that easier access to capital, effective utilization of financial technology, and good financial knowledge and management capabilities can enhance the ability of MSMEs to maintain and develop their businesses sustainably. Therefore, support from the government and financial institutions is needed to improve access to capital, promote the use of financial technology, and enhance financial literacy among MSME actors.*

Keyword: *Access to Capital, Financial technology, Financial Literacy, Business Sustainability, MSMEs*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akses permodalan, penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Shelter Manahan, Kota Surakarta. Keberlanjutan usaha UMKM menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Shelter Manahan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan metode nonprobability sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Selain itu, penggunaan *financial technology* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses modal, pemanfaatan teknologi keuangan, serta pemahaman dan pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga keuangan, dalam meningkatkan akses permodalan, pemanfaatan *financial technology*, dan literasi keuangan bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Akses Permodalan, *Financial technology*, Literasi Keuangan, Keberlanjutan Usaha, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi dalam pemerataan distribusi hasil pembangunan. Melihat peluang dan kontribusi yang dimiliki, UMKM memegang peranan strategis bagi perekonomian sehingga diperlukan strategi pengembangan melalui program pemberdayaan agar UMKM dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru di Indonesia. Penguatan sektor UMKM diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta menjadi sarana pemerataan pembangunan untuk

mengurangi kesenjangan pendapatan antarindividu maupun antarwilayah (Supriadi, 2019).

UMKM juga terbukti memiliki ketahanan yang cukup kuat dalam menghadapi berbagai kondisi krisis ekonomi. Sejarah menunjukkan bahwa pada saat krisis moneter tahun 1997, ketika banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, UMKM justru mampu bertahan dan tetap menjalankan aktivitas usahanya sehingga berperan penting dalam menopang perekonomian nasional (Husaini et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung stabilitas ekonomi dan pembangunan nasional.

Perkembangan UMKM di berbagai daerah juga didukung oleh adanya berbagai kebijakan pemerintah serta pengembangan kawasan usaha. Salah satu contohnya adalah kawasan Shelter Manahan di Kota Surakarta yang menjadi pusat kegiatan UMKM khususnya di bidang kuliner. Relokasi dan penataan kawasan kuliner di sekitar Stadion Manahan menjadikan kawasan tersebut lebih tertata, bersih, dan menarik bagi masyarakat untuk berkunjung. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung dan berdampak pada peningkatan pendapatan para pelaku usaha yang berada di kawasan tersebut (Widiyanti & Octavia, 2024).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga memberikan pengaruh terhadap aktivitas ekonomi dan dunia usaha. Era transformasi digital mendorong terciptanya inovasi, peningkatan produktivitas, serta efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi. Perkembangan internet dan teknologi informasi telah mempercepat transformasi digital yang memberikan kemudahan akses terhadap informasi, pengetahuan, serta berbagai layanan keuangan berbasis digital (Agustin et al., 2023). Hal ini turut membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Meskipun demikian, dalam menjalankan usahanya pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap sumber permodalan. Permasalahan modal menjadi hambatan

bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya bahkan dapat menyebabkan usaha mengalami penurunan atau berhenti beroperasi (Sintya Dewi & Masdiantini, 2023). Keterbatasan modal menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM, termasuk di Kota Surakarta.

Selain permasalahan permodalan, rendahnya literasi keuangan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM. Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai konsep pengelolaan keuangan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran dalam mengelola keuangan secara efektif (Suardana, 2021). Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola keuangan usaha secara efektif serta mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Perkembangan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Fintech menawarkan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan secara digital serta dapat menjadi sarana edukasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manajemen keuangan. Hal ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan serta manfaat yang dirasakan oleh penggunanya (Papulasih et al., 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, akses permodalan, penggunaan *financial technology*, serta literasi keuangan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akses permodalan, penggunaan *financial technology*, dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Shelter Manahan Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh akses permodalan, *financial technology*, dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Objek penelitian ini adalah

pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Shelter Manahan Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjalankan usaha di kawasan tersebut, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Shelter Manahan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi akses permodalan (X1), *financial technology* (X2), dan literasi keuangan (X3), sedangkan variabel dependen adalah keberlanjutan usaha (Y). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sbg instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/tepat utk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila $p\text{-value (probabilitas value/signifikansi)} < 0,05$.

Hasil uji validitas variabel akses permodalan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel akses permodalan (X1)

Item Kuesioner	$p\text{-value (signifikansi)}$	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < 0,05$, maka semua item kuesioner variabel akses permodalan valid.

Hasil uji validitas variabel *financial technology* (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel *financial technology* (X2)

Item Kuesioner	$p\text{-value}$ (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < 0,05$, maka semua item kuesioner variabel *financial technology* valid.

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel literasi keuangan (X3)

Item Kuesioner	$p\text{-value}$ (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < 0,05$, maka semua item kuesioner variabel literasi keuangan valid.

Hasil uji validitas variabel keberlanjutan usaha UMKM (Y)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel keberlanjutan usaha UMKM (Y)

Item Kuesioner	$p\text{-value}$ (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
----------------	---------------------------------	----------	------------

Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = $0,000 < 0,05$, maka semua item kuesioner variabel kinerja keuangan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>			
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Status
Akses Permodalan	0,835	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Financial technology</i>	0,718	0,60	<i>Reliable</i>
Literasi Keuangan	0,750	0,60	<i>Reliable</i>
Keberlanjutan Usaha			
UMKM	0,857	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukan bahwa *cronbach's alpha* kuesioner variabel akses permodalan ($X1$) = $0,835 > 0,60$, kuesioner variabel *financial technology* ($X2$) = $0,718 > 0,60$, kuesioner variabel literasi keuangan ($X3$) = $0,750 > 0,60$ dan kuesioner variabel keberlanjutan usaha UMKM (Y) = $0,857 > 0,60$. Sehingga dikatakan reliabel yang berarti bahwa alat ukur atau kuesioner yang digunakan sudah stabil. Konsisten dan lolos uji reliabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil uji multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
AKSES PERMODALAN (X1)	0,521	1,918
<i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> (X2)	0,524	1,907
LITERASI KEUANGAN (X3)	0,731	1,369

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA UMKM (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil menunjukan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (akses permodalan) = 0,521, X2 (*financial technology*) = 0,524 dan X3 (literasi keuangan) = 0,731 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (akses permodalan) = 1,918, X2 (*financial technology*) = 1,907 dan X3 (literasi keuangan) = 1,369 < 10, hal ini menunjukan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	0,19458
<i>Cases < Test Value</i>	55
<i>Cases >= Test Value</i>	55
<i>Total Cases</i>	110
<i>Number of Runs</i>	53
<i>Z</i>	-0,575
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,565

a. Median

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil menunjukan p-value (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,565 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	3,458	1,201		2,879	0,005
AKSES PERMODALAN (X1)	-0,070	0,062	-0,151	-1,138	0,258
FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	-0,039	0,069	-0,074	-0,563	0,575
LITERASI KEUANGAN (X3)	0,034	0,056	0,069	0,617	0,539

a. Dependent Variable: AbsUn

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) untuk variabel X1 (akses permodalan) = 0,258, X2 (*financial technology*) = 0,575 dan X3 (literasi keuangan) = 0,539 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 9. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,32955468
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,034
	Negative	-0,056
Test Statistic		0,056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Induktif

Hasil analisis regresi linier berganda

Tabel 10. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,777	1,982		0,392	0,696
AKSES PERMODALAN (X1)	0,220	0,102	0,206	2,161	0,033
FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	0,474	0,114	0,397	4,173	0,000
LITERASI KEUANGAN (X3)	0,265	0,092	0,232	2,880	0,005

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA UMKM (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,777 + 0,220 X1 + 0,474 X2 + 0,265 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= 0,777 (positif)

artinya jika variabel X1 (akses permodalan), X2 (*financial technology*) dan X3 (literasi keuangan) konstan maka Y (keberlanjutan usaha UMKM) adalah positif.

B1= 0,220 (Akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM)

artinya : jika akses permodalan meningkat maka Y (keberlanjutan usaha UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (*financial technology*) dan X3 (literasi keuangan) konstan/tetap.

$B_2 = 0,474$ (*Financial technology* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM)

artinya : jika *financial technology* meningkat maka Y (keberlanjutan usaha UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (akses permodalan) dan X3 (literasi keuangan) konstan/tetap.

$B_3 = 0,265$ (Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM)

artinya : jika literasi keuangan meningkat maka Y (keberlanjutan usaha UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (akses permodalan) dan X2 *financial technology* konstan/tetap.

Hasil uji t

Tabel 11. Hasil uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,777	1,982		0,392	0,696
AKSES PERMODALAN (X1)	0,220	0,102	0,206	2,161	0,033
FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	0,474	0,114	0,397	4,173	0,000
LITERASI KEUANGAN (X3)	0,265	0,092	0,232	2,880	0,005

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA UMKM (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

- 1) Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,033 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.
- 2) Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.
- 3) Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,005 < 0,05$ maka H_0 diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Hasil uji F

Tabel 12. Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	582,849	3	194,283	34,815	0,000 ^b
Residual	591,524	106	5,580		
Total	1174,373	109			

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN (X3), *FINANCIAL TECHNOLOGY* (X2), AKSES PERMODALAN (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 34,815 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (akses permodalan), X2 (*financial technology*) dan X3 (literasi keuangan) terhadap variabel terikat yaitu keberlanjutan usaha UMKM (Y).

Hasil uji F

Tabel 13. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,704 ^a	0,496	0,482	2,362

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN (X3), *FINANCIAL TECHNOLOGY* (X2), AKSES PERMODALAN (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,482. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (akses permodalan), X2 (*financial technology*) dan X3 (literasi keuangan) terhadap Y (keberlanjutan usaha UMKM) sebesar 48,2%. Sisanya ($100\% - 48,2\%$) = 51,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya struktur modal, perilaku keuangan dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Shelter Manahan. *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Shelter Manahan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Shelter Manahan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar pelaku UMKM di Shelter Manahan terus meningkatkan akses permodalan dengan memanfaatkan lembaga keuangan formal maupun program pembiayaan pemerintah guna memperkuat keberlanjutan usaha. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *financial technology*, seperti pembayaran digital dan platform keuangan online, untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas pasar. Pihak pengelola Shelter Manahan serta pemerintah daerah juga disarankan untuk meningkatkan program edukasi dan pendampingan terkait literasi keuangan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangan usaha secara lebih baik, tepat, dan berkelanjutan. Dengan sinergi antara peningkatan akses permodalan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan penguatan literasi keuangan, diharapkan keberlanjutan usaha UMKM di Shelter Manahan dapat terus terjaga dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 33.
- Amananti, W. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi)*. 4(02), 7823–7830.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN :*

- Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67.
- Astriyani, R. (2024). Pengaruh Lokasi, Modal, Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 2(2), 59–69.
- Ayunda, A. (2024). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 9(3), 172–180.
- Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Cecilia Harefa, R., & Sri, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 18–28.
- Damayanti, A., & Mardiana. (2023). Peran *Financial technology* Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183–197.
- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi Dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 73–89.
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–74.
- Fadhila Rahma, T. I. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial technology*. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 66–77.
- Gunawan, K., & Suandana, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha, Digital Marketing, dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UKM (Studi pada UKM di Kabupaten Buleleng Bali). *Widya Amerta*, 11(1), 129–151.
- Hertadiani, V. W., & Diyan, L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Husada Putra, A. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi Oktober*, 5(2), 40–52.
- Husaini, M., Raudah, S., & Amaliya, M. (2023). Implementasi Proqram Perluasan Jangkauan Umkm Di Kabupaten Balangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2134–2139.
- Khamdanah. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Finansial Berbasis Payment Gateway, dan Market Agregator Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekalongan*. *Table 10*, 4–6.
- Khomsiyah, N. M. N. dan K. P. (2022). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. *Jramb*, 8(1), 91–102.
- Klaudia, S. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. 4(2), 6.
- Kurniawan, I., Hadi, S., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 209–224.

- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman Arif, Y. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Berkelanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 62–76.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial technology* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81.
- Nduru, M. P. J., Khairani, R., Simatupang, J., & Andriani, M. (2025). Pengaruh Financial Literacy Dan *Financial technology* Terhadap Sustainability UMKM Di Medan Petisah. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6, 656–668.
- Nur Hamida, R., Diana, N., & Studi Akuntansi, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 181–188.
- Nurafifah, A., Soleha, A., Isra, & Misra. (2025). *Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan umkm untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis*. 3, 18–41.
- Oktavia, R., & Murtanto. (2024). *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*. 6(2), 29–39.
- Papulasih, D., Purwidiyanti, W., Tubastuvi, N., & Utami, R. F. (2024). Peran Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Pada Variabel *Financial technology* dan Karakteristik UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(1), 25–35.
- Pratiwi, A., & Nurulrahmatiah, N. (2024). Mediasi Determinan Keberlanjutan Usaha Dengan Kinerja Pada Pelaku UMKM di Kota Bima. *Owner*, 8(4), 4535–4548.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1.
- Sahbuki Ritonga. (2023). Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7(2), 1–6.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
- Saragih, V. G., Anggriani, P., Daryana, A. P., & Girsang, D. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial technology* Terhadap Profitabilitas Umkm Sektor Kuliner Kota Pematang Siantar. *ECo-Fin*, 7(2), 897–909.
- Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.
- Sintya Dewi, A. L., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Akses Permodalan, E-payment dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 619–630.
- Siswanto, S. A. A., & Utomo, D. (2025). Peningkatan Kinerja UMKM di Kecamatan Tembalang Ditinjau dari Aspek Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial technology*, dan Tingkat Pendidikan. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 8(1), 120–132.
- Slamet Abdul Aziz, Rida Prihatni, & Etty Gurendrawati. (2025). Pemanfaatan Teknologi

- Finansial (Fintech) Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–86.
- Suardana, K. A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan ECommerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng*. 167–186.
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 117–125.
- Supriadi, Y. N. (2019). Analisis Keberlanjutan Usaha Umkm Di Propinsi Banten. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 24–34.
- Suryaalfihra, D. B. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial technology(fintech) Terhadap Akses Permodalan UMKM Di Kota Purwokerto*. Table 10, 4–6.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Syamanda, R. N., & Meirina, E. (2025). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Padang Barat Kota Padang*. 14(3), 545–555.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Tingal, J. M., & Situmorang, T. P. (2024). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk dan Kinerja UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Waingapu. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 684–694.
- Widiyanti, N. L., & Octavia, D. I. (2024). Pengaruh Relokasi, Lama Usaha dan Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pedagang Shelter Manahan Solo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 724–735.
- Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22.